

RINGKASAN

Meli Afrita. NPM. 1410016111040. Pengaruh Penambahan Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) pada Pakan Komersil dengan Dosis Berbeda terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr.Ir. M. Amri, M.P, dan Dr. Ir. Usman Bulanin, M.S

Penelitian dilakukan pada awal Februari sampai akhir Maret tahun 2019, bertempat di Laboratorium Hartchery air tawar Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh penambahan tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) pada pakan komersil dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan Rancang Acak Lengkap (RAL), 4 perlakuan dan 3 ulangan sebagai berikut:
Perlakuan A : Pakan yang tidak ditambahkan tepung temulawak (kontrol);
Perlakuan B : Pakan yang ditambahkan tepung temulawak 5 gram/kg pakan
Perlakuan C : Pakan yang ditambahkan tepung temulawak 10 gram/kg pakan.
Perlakuan D : Pakan yang ditambahkan tepung temulawak 15 gram/kg pakan

Parameter penelitian yang diukur yaitu tingkat kelangsungan hidup (*Survival rate/SR*), penambahan bobot mutlak, penambahan panjang mutlak, laju pertumbuhan harian, *Feed Conversion Ratio* (FCR) dan kualitas air. Analisis statistic menggunakan uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) dan untuk mengetahui perbedaan masing-masing antar perlakuan digunakan uji lanjutan yaitu Uji Duncan.

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan bobot mutlak, panjang mutlak, pertumbuhan harian tertinggi diperlihatkan oleh perlakuan C yaitu : 45,93 gram, 7,4 cm, dan 1,53 gram/hari. FCR terkecil diperlihatkan pada perlakuan C yaitu sebesar 0,73, dan penambahan tepung temulawak kedalam pakan ikan tidak menunjukkan adanya penurunan kualitas air. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ikan yang mati selama penelitian.